Fund Fact Sheet, September 2021

Mandiri Investa Dana Syariah

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 3,941.52

Tanggal Laporan
30-September-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22-Desember-2008

Bank Kustodian :
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
10-Februari-2009

Total AUM
IDR 87.53 Miliar

Mata Uang
Rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.20% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (< 1 tahun*) *holding period

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANDIDS : IJ

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan
Reksa Dana MIDS nvestasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah-dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaandari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.67 Triliun (per 30 September 2021).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah	: 0% - 20%
Sukuk	: 80% - 100%
Saham Syariah	: 0% - 20%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang Syariah	: 6.32%
Sukuk	: 93.68%

Kinerja Reksa Dana Sejak Awal Pembentukan

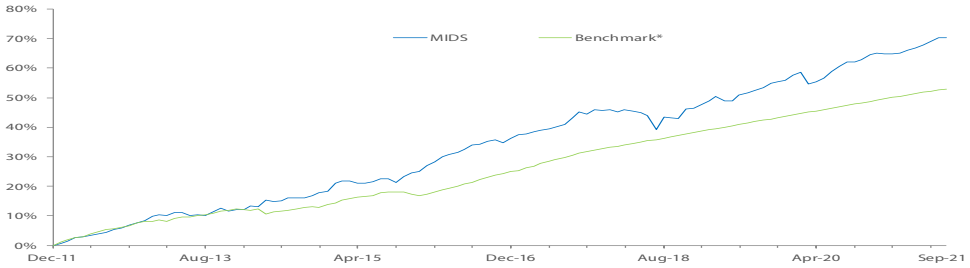

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk
Angkasa Pura I (Persero) Tbk.	Sukuk
Elnusa Tbk.	Sukuk
Mora Telematika Indonesia Tbk.	Sukuk
Pemerintah RI	Sukuk
Perum Pegadaian (Persero) Tbk.	Sukuk
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Sukuk
Sampoerna Agro Tbk.	Sukuk
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk
XL Axiata Tbk.	Sukuk

Kinerja Bulanan 5 Tahun Terakhir

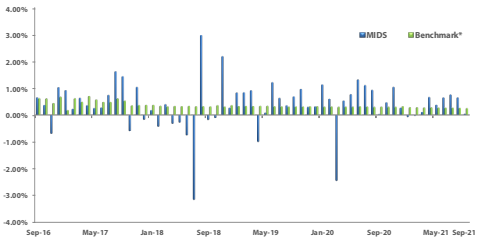

Kinerja Reksa Dana - 30 September 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDS :	0.05%	1.47%	3.22%	5.08%	19.02%	26.04%	3.22%	294.15%
Benchmark* :	0.26%	0.80%	1.65%	3.50%	11.91%	24.42%	2.53%	116.10%

Kinerja Bulan Terbaik	(Juli 2011)	42.10%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 42.10% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja-3.17% pada bulan Juli 2018.
Kinerja Bulan Terburuk	(Juli 2018)	-3.17%	

*Time Deposit Syariah + 1%

ULASAN PASAR

The Fed menahan suku bunga acuan masih dalam rentang 0% - 0,25% pada pertemuan FOMC terakhir. Pada saat yang bersamaan, the Fed memberikan sinyal akan menurunkan stimulus pembelian obligasi mulai akhir tahun ini dan memperkirakan program tersebut akan berakhir di 2022. Mengenai kenaikan suku bunga, DOT plot the Fed mengindikasikan akan ada tiga kali kenaikan sampai akhir tahun 2023 dan kenaikan tersebut dapat terjadi lebih awal. Dengan pandangan yang hawkish dari the Fed, yield dari US Treasury 10 tahun merangkak naik. Sementara itu, kongres di US sedang mendiskusikan rancangan undang – undang infrastruktur dan paket anggaran USD 3,5 triliun. Rancangan undang-undang akan memberikan pasar tambahan obligasi US, sehingga kami prediksi suplai obligasi tersebut akan mendorong kenaikan yield. Dari dalam negeri, kami melihat pendapatan fiskal melanjutkan kenaikan mencapai 14% YoY sampai dengan Agustus (vs. target satu tahun tumbuh 7%) dari 9% YoY di 1H21 yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi dalam dan luar negeri. Di sisi lain, belanja fiskal melambat ke 1,5% sampai dengan Agustus dari 9,4% YoY di 1H21, yang disebabkan oleh penurunan pada transfer daerah. Selain itu, dana PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) baru mencapai 53% per 17 September 2021 dari Rp 744,75 triliun. Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan GDP 3Q21 masih bisa mencapai 4% - 5% meskipun pemberlakuan PPKM di hampir seluruh kota di Indonesia. Pada akhir September, Indonesia telah mencapai kemajuan dalam indikator pandemi seperti tingkat vaksinasi yang mencapai 42% untuk suntikan dosis pertama (23% untuk dosis kedua), BOR menurun ke 9%, dan kasus harian tercatat pada kisaran 2 ribu kasus/hari. Meskipun yield US Treasury terus naik, dengan doroangan katalis positif domestik seperti pendapatan fiskal yang kuat, kemajuan kondisi Covid -19, data makro ekonomi yang menguat dan kestabilan nilai tukar, kami percaya bahwa spread antara yield dari INDOGB dan US Treasury 10 tahun masih dapat menyempit sehingga kelas aset pendapatan tetap masih dapat berkinerja baik.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia,Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikanindikasi mengenai kinerja atau kecen derungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505